

INSTRUMEN AUDIT 1 KELENGKAPAN DOKUMEN RPAM UNTUK SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) JARINGAN PERPIPAAN (JP) KABUPATEN/KOTA

Tanggal : 12 June 2024
 Nama Institusi Penyelenggara SPAM : PDAM Kota Brmnhm
 Nama Institusi Penyelenggara SPAM : Jl. Hayam Wuruk 11, Brmnhm
 Nama Auditor : Yuza
 Lembaga Audit : Merpati Mutu Sertifikasi
 Lembaga Sertifikasi : BNSP
 SPAM JP : Air Permukaan

No.	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	NA	
Umum					
i	Konsistensi antara dokumen tercetak dengan soft copy		✓		
ii	Jumlah & sumber pembiayaan utk setiap modul (M6, M7, M9)	✓			
iii	Dokumen RPAM disusun berdasarkan Juknis RPAM, peraturan standar air baku dan penyediaan air minum yang berlaku		✓		
iv	Terdapat matrik dokumen berisi daftar semua dokumen yg dimiliki beserta status revisi terakhirnya		✓		
Modul 1. Pembentukan Tim RPAM					
1	Terdapat Lembar Komitmen yang lengkap (berisi visi, misi, tujuan penerapan RPAM, dan komitmen internal & eksternal) dan sudah ditandatangani/disahkan oleh manajemen puncak			✓	
2	Terdapat dokumen tim RPAM dan semua anggota tim terkini (anggota baru sudah ditambahkan dan/atau anggota yang pensiun/mengundurkan diri/tidak menempati jabatannya lagi sudah dihapus)		✓		
3	Formasi tim RPAM terdiri atas manajemen puncak & senior, staf unit produksi, pengolahan, distribusi & pelayanan		✓		
4	Tim RPAM terdiri dari lintas keahlian yang memperlihatkan keseimbangan keahlian antara aspek keteknikan dengan kesehatan masyarakat (teknikal, kesehatan/lab, operasional, SDM, dan manajerial)		✓		
5	Formasi tim RPAM telah mempertimbangkan faktor keadilan (equity), dengan menyeimbangkan anggota tim dari segi gender	✓			
6	Tim RPAM terdiri dari pihak internal dan ahli eksternal (otoritas sumber air baku, penyediaan air minum, PUPR, KLHK, pakar, dll)		✓		
7	Ahli eksternal berfungsi sebagai tim konsultatif dan tidak termasuk ke dalam tim inti RPAM, serta terdapat perjanjian pekerjaan konsultatif		✓		
8	Ketua tim RPAM berasal dari level manajemen senior dan memiliki akses terhadap manajemen puncak (Direksi) - dilihat dari garis koordinasi pada struktur organisasi	✓			ketua tim sudah pindah bagian
9	Setiap ketua sub tim memiliki sertifikat pelatihan dengan mencantumkan muatan pelatihan; dan setiap anggota tim memiliki sertifikat/surat keterangan pelatihan dengan mencantumkan muatan pelatihan; serta bukan berasal dari auditor internal (SPI)/eksternal/ISO		✓		
10	Struktur organisasi Tim RPAM mencantumkan jabatan dalam organisasi penyelenggara SPAM		✓		
11	Tim RPAM memiliki 3 sub tim, yaitu: 1) Sub Tim Analisis Risiko; 2) Pemantauan; 3) Manajemen dan Komunikasi		✓		
12	Terdapat dokumen daftar uraian pekerjaan setiap individu Tim RPAM yang memuat nama, jabatan dalam Tim RPAM, keahlian, peran dalam Tim RPAM, peran dan tanggung jawab		✓		
13	Terdapat dokumen jadwal pelaksanaan RPAM yang lengkap: tertulis aktivitas, penanggung jawab kegiatan dan rencana pelaksanaan untuk 1 tahun berjalan		✓		
14	Terdapat dokumen daftar pemangku kepentingan yang memuat daftar dan kode lokasi, pemangku kepentingan, hubungan dengan PDAM, isu utama, detail kontak tim RPAM dan pemangku kepentingan, mekanisme interaksi, dan informasi rekaman pertemuan		✓		
15	Terdapat data daftar pemangku kepentingan di unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan		✓		
Modul 2. Gambaran Sistem Penyediaan Air Minum					

No.	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	NA	
1	Terdapat dokumen daftar informasi penyelenggara SPAM yang memuat Nama Penyelenggara SPAM, Wilayah Pelayanan, Cakupan Pelayanan, Jumlah Unit SPAM, dan Informasi Spesifik		✓		
2	Terdapat dokumen uraian informasi SPAM yang memuat lokasi, jumlah sumber air baku, wilayah dan durasi pelayanan, tekanan di daerah pelayanan, kehilangan air, durasi pemeriksaan kualitas air; nama, lokasi dan akreditasi laboratorium		✓		
3	Terdapat dokumen uraian informasi air baku yang memuat lokasi sumber air baku, debit, dan total debit yang dimanfaatkan			✓	
4	Terdapat gambar skematik dengan memetakan setiap komponen SPAM, yaitu unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan	✓			
5	Terdapat gambar diagram alir berdasarkan gambar skematik dengan menggunakan kaidah-kaidah simbol pada diagram alir SPAM (unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan)	✓			
6	Terdapat data narasi deskripsi diagram alir di unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan		✓		
7	Terdapat dokumen daftar deskripsi pada Diagram Alir SPAM yang memuat kode lokasi, simbol, nama lokasi, deskripsi, penanggungjawab, referensi (as built drawing dll) dan isinya sesuai dengan juknis yang berlaku		✓		
8	Terdapat dokumen daftar performa kualitas air penyelenggara SPAM yang memuat data kode tiap lokasi, komponen SPAM, parameter, kualitas yang masuk & keluar, target/baku mutu air baku/ kriteria desain kualitas air yang masuk, target/ standar kualitas air minum/kriteria desain kualitas yang keluar, performa kualitas air, referensi		✓		
9	Terdapat dokumen yang memuat pengguna dan penggunaan air minum		✓		
Modul 3. Identifikasi Bahaya, Kejadian Bahaya, dan Analisis Risiko					
1	Formula kejadian bahaya dituliskan dengan "sesuatu yang berpotensi buruk terhadap kualitas air (X)" terjadi di/terhadap "komponen SPAM (Y)" karena "penyebab X terjadi (Z)"		✓		
2	Terdapat dokumen daftar identifikasi bahaya dan kejadian bahaya yang memuat data kode lokasi, komponen SPAM, kejadian bahaya (X, Y, Z, XYZ), dan tipe bahaya di unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan		✓		
3	Terdapat kesepakatan dan metode penilaian risiko berdasarkan dua parameter, yaitu peluang kejadian dan dampak keparahan kejadian bahaya		✓		
4	Terdapat dokumen daftar klasifikasi peluang kejadian bahaya yang memuat data skala, Klasifikasi Peluang Kejadian Bahaya, Frekuensi Kejadian, dan Deskripsi		✓		
5	Terdapat dokumen daftar klasifikasi dampak keparahan kejadian bahaya yang memuat data skala, dampak keparahan, dan deskripsi		✓		
6	Terdapat dokumen acuan penilaian tingkat risiko/matriks risiko, yang memperlihatkan tingkat risiko rendah, medium, tinggi, sangat tinggi, dan ekstrem		✓		
7	Terdapat dokumen daftar penilaian risiko yang memuat data peluang kejadian bahaya, dampak keparahan, skor risiko, dan tingkat risiko di unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan; sesuai dengan dokumen data identifikasi bahaya dan kejadian bahaya sebelumnya		✓		
Modul 4. Tindakan Pengendalian dan Kaji Ulang Risiko					
1	Terdapat dokumen daftar Kaji Ulang Risiko dengan Mempertimbangkan Tindakan Pengendalian Saat Ini yang memuat data tindakan pengendalian saat ini, validasi (referensi, checklist efektifitas), dan risiko dengan tindakan pengendalian (peluang kejadian bahaya, dampak keparahan, skor risiko, dan tingkat risiko) di unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan; berdasarkan daftar kejadian bahaya dan penilaian risiko tanpa tindakan pengendalian sebelumnya		✓		
2	Terdapat bukti sudah melakukan validasi efektivitas tindakan pengendalian saat ini (checklist atau format daftar)	✓			
Modul 5. Rencana Perbaikan					
1	Terdapat daftar rencana perbaikan berdasarkan kejadian bahaya yang belum memiliki tindakan pengendalian, belum dikendalikan secara efektif, dan/atau tidak pasti keefektifannya agar tingkat risiko tidak menjadi signifikan		✓		

No.	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	NA	
2	Terdapat daftar rencana perbaikan yang mencakup rencana perbaikan, penanggung jawab, jadwal pelaksanaan, biaya, sumber pembiayaan dan status kemajuan di unit air baku (sumber dan transmisi), produksi (IPA), distribusi, dan pelayanan; berdasarkan daftar kejadian bahaya, dan penilaian risiko dengan tindakan pengendalian sebelumnya	✓			
3	Terdapat dokumen daftar rencana perbaikan yang memuat kendala sumber daya (keuangan, tenaga kerja)		✓		
4	Terdapat dokumen daftar rencana perbaikan yang memuat Prioritas (jangka pendek, menengah, panjang), dengan mempertimbangkan penilaian multikriteria, misal biaya, kompleksitas, manfaat (termasuk pengurangan risiko), kemauan politik, perhatian/dukungan konsumen				
Modul 6. Pemantauan Operasional					
1	Terdapat dokumen yang memuat definisi tingkat batasan nilai pemantauan kualitas air, yaitu batas operasional, waspada, dan kritis		✓		
2	Terdapat dokumen pemantauan operasional, yang memuat: kode lokasi; komponen SPAM; kejadian bahaya (X, Y, Z); tindakan pengendalian eksisting; validasi (efektif, tidak efektif, tidak pasti, referensi); batas kritis; pemantauan operasional (apa, bagaimana, dimana, kapan, siapa yang melakukan, apa hasilnya, siapa yang menganalisis, dan siapa yang menerima hasil analisis & mengambil tindakan); dan tindakan koreksi (apa tindakan koreksinya, siapa yang melaksanakan tindakan koreksi, seberapa cepat tindakan koreksi dilakukan, siapa yang wajib menerima laporan tindakan koreksi), di unit air baku sampai dengan pelayanan	✓			
<i>Catatan: Cek POS untuk melakukan penyusunan dan pelaksanaan pemantauan operasional dan tindakan koreksi di Modul 8</i>					
Modul 7. Verifikasi					
1	Terdapat tabel rencana pemantauan pemenuhan persyaratan, yang mencakup: kode lokasi; parameter; frekuensi; dan penanggungjawab		✓		
2	Terdapat tabel pelaksanaan rencana pemantauan pemenuhan persyaratan air minum, yang terdiri dari: kode lokasi; komponen SPAM; parameter; baku mutu/kriteria disain; hasil; sesuai/tidak; sumber kontaminasi; rencana perbaikan; penanggung jawab; tindak lanjut, dan progres di unit air baku sampai dengan pelayanan		✓		
<i>Catatan: menganalisis & mengkaji data (hasil; sesuai/tidak; sumber kontaminasi) dimasukkan dalam Modul 10; revisi (rencana perbaikan, penanggung jawab, tindak lanjut), jika tidak memenuhi persyaratan, dimasukkan dalam Modul 11</i>					
3	Terdapat tabel rencana audit, yang terdiri dari: kode lokasi; kegiatan audit; deskripsi; frekuensi berdasarkan ketentuan otoritas regulator dan/atau kesepakatan pelaksana penyelenggaraan SPAM; pelaksana; dan tempat penyimpanan dokumen		✓		
4	Terdapat tabel pelaksanaan audit, yang terdiri dari: kode lokasi; kegiatan audit; deskripsi; frekuensi berdasarkan ketentuan otoritas regulator dan/atau kesepakatan pelaksana penyelenggaraan SPAM; pelaksana; tempat penyimpanan dokumen; hasil (lengkap, memadai, efektif)	✓			
5	Terdapat metoda/cara penyusunan instrumen survei; penentuan besaran dan teknik penarikan sampel serta responden; pelaksanaan survei; pengolahan hasil survei; dan penyajian & pelaporan hasil	✓			
6	Terdapat tabel rencana survei kepuasan pelanggan, yang terdiri dari: kode lokasi; kepuasan pelanggan terhadap kualitas air (puas, tidak puas, catatan); frekuensi survei; dan pelaksana		✓		
7	Terdapat tabel pelaksanaan survei kepuasan pelanggan, yang terdiri dari: kode lokasi; kepuasan pelanggan terhadap kualitas air (puas, tidak puas, catatan); frekuensi survei; dan pelaksana		✓		
<i>Catatan: menganalisis & mengkaji data (hasil; sesuai/tidak; sumber kontaminasi) dimasukkan dalam Modul 10; revisi (rencana perbaikan, penanggung jawab, tindak lanjut), jika tidak memenuhi persyaratan, dimasukkan dalam Modul 11</i>					
Modul 8. Prosedur Manajemen					
1	Terdapat tabel identifikasi POS dan/atau IK mencakup: kode lokasi; komponen; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; POS (ada (sudah/belum dilaksanakan)/perlu disusun; rencana wkt penyusunan; PIC); dan keterangan; untuk tindakan dalam kondisi operasi normal; dan tindakan koreksi dalam insiden atau hampir terjadinya insiden; untuk operasional dan pemeliharaan setiap komponen SPAM, mulai dari unit air baku sampai dengan pelayanan		✓		

No.	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	NA	
2	Terdapat rencana tanggap darurat, yang terdiri dari: kode lokasi, pemicu untuk mengaktifkan tanggap darurat; langkah-langkah untuk melindungi kualitas air/kesehatan konsumen; peran dan tanggung jawab umum penyelenggara SPAM; protokol komunikasi (internal dan eksternal); dan pasokan air alternatif/darurat; untuk setiap komponen SPAM, mulai dari unit air baku sampai dengan pelayanan		✓		
3	Terdapat POS untuk pengendalian dan penomoran POS	✓			
4	Format POS terdiri dari: logo dan kop penyelenggara SPAM;kode lokasi/ unit SPAM; no. POS; judul POS; tanggal terbit/pengesahan POS ; revisi ke; halaman; tujuan; ruang lingkup; definisi; referensi/dokumen terkait; perlengkapan K3L yang digunakan; petugas; uraian prosedur; tanda tangan pejabat pembuat dan pejabat pengesah; serta lampiran		✓		
5	Format penyusunan IK terdiri dari: logo dan kop penyelenggara SPAM;kode lokasi/ unit SPAM; no. IK; judul IK: no. POS; judul POS; revisi POS ke-; tanggal terbit/pengesahan IK ; revisi IK ke; halaman; tujuan; ruang lingkup; definisi; referensi/dokumen terkait; perlengkapan K3L yang digunakan; petugas; uraian IK; tanda tangan pejabat pembuat dan pejabat pengesah; serta lampiran		✓		
	<i>Cek POS untuk mengoperasikan dan memelihara pipa, pompa dan asesorisnya Cek POS dan/atau pengoperasian dan pemeliharaan serta kalibrasi alat pengukur kualitas air dan hidrolis Cek POS penentuan dosis klor Cek POS untuk mengatasi kebocoran pada pipa distribusi</i>				
Modul 9. Program Pendukung					
1	Tabel rencana program pendukung terdiri dari: kode lokasi; komponen SPAM; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; dan program pendukung (aktivitas; tujuan; judul program pendukung; penanggungjawab; jadwal pelaksanaan)		✓		
2	Tabel pelaksanaan program pendukung terdiri dari: kode lokasi; komponen SPAM; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; program pendukung (aktivitas; tujuan; judul program pendukung; penanggungjawab; jadwal pelaksanaan); serta dokumentasi & penyimpanannya	✓			
3	Tabel rencana strategi komunikasi internal terdiri dari: kode lokasi; jenis informasi yang ingin didapat/disampaikan; bentuk kegiatan; rencana waktu pelaksanaan, penanggung jawab; penerima/sumber informasi; dan media/cara penyampaian/pengambilan informasi		✓		
4	Tabel pelaksanaan strategi komunikasi internal terdiri dari: kode lokasi; jenis informasi yang didapat/disampaikan; bentuk kegiatan; waktu pelaksanaan, penanggung jawab; penerima/sumber informasi; media/cara penyampaian/pengambilan informasi; dokumentasi & penyimpanannya		✓		
5	Rencana & pelaksanaan komunikasi internal mencakup penyampaian informasi kepada: direksi, senior manajer (manajemen puncak); manajer (manajemen tengah); serta supervisor dan staf lapangan		✓		
6	Tabel rencana strategi komunikasi eksternal terdiri dari: kode lokasi; jenis informasi yang ingin didapat/disampaikan; bentuk kegiatan; rencana waktu pelaksanaan, penanggung jawab; penerima/sumber informasi; dan media/cara penyampaian/pengambilan informasi		✓		
7	Tabel pelaksanaan strategi komunikasi eksternal terdiri dari: kode lokasi; jenis informasi yang didapat/disampaikan; bentuk kegiatan; waktu pelaksanaan, penanggung jawab; penerima/sumber informasi; media/cara penyampaian/pengambilan informasi; dokumentasi & penyimpanannya		✓		
8	Strategi komunikasi eksternal mencakup prosedur untuk: mengatasi setiap kejadian darurat pada SPAM; membangun bentuk komunikasi antara Tim RPAM; pemberitahuan kepada mitra tentang kejadian darurat yang terjadi dan waktu yang diperlukan untuk menanganinya; mekanisme untuk menerima dan segera merespon keluhan dari mitra penyelenggara SPAM; dan mekanisme komunikasi untuk koordinasi lintas dinas atau pemangku kepentingan yang terkait		✓		
	<i>Catatan: Cek kajian relevansi rencana & implementasi program pendukung terhadap pelaksanaan RPAM di Modul 10 dan revisinya di Modul 11</i>				
Modul 10. Pengkajian					
1	Terdapat tabel rencana pertemuan pengkajian RPAM, yang terdiri dari: hari/tanggal; kode lokasi; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; perihal; modul; rencana tindak lanjut; penanggung jawab; dan jadwal pertemuan berikutnya		✓		
2	Terdapat tabel pelaksanaan (catatan operasional) pertemuan pengkajian RPAM, yang terdiri dari: hari/tanggal; kode lokasi; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; perihal; modul; tindak lanjut; penanggung jawab; progres; dan jadwal pertemuan berikutnya; serta lampiran bukti pendukung		✓		
3	Pertemuan pengkajian dilakukan secara periodik; dan setelah insiden, hampir terjadi, serta kondisi darurat		✓		

No.	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kelengkapan			Komentar/Catatan
		Tidak	Ya	NA	
4	Pertemuan pengkajian dilakukan dengan melibatkan petugas lapangan/operasional, pemangku kepentingan serta personel lainnya yang berkaitan, sehingga mendapatkan informasi yang lengkap sebagai bahan pengkajian untuk perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan RPAM	✓			
Modul 11. Revisi					
1	Terdapat tabel pelaksanaan revisi sesuai dengan Modul 10 yang terdiri dari: hari/tanggal; kode lokasi; kejadian bahaya; tindakan pengendalian; perihal; modul; tindak lanjut; penanggung jawab; progres; dan jadwal pertemuan berikutnya; serta lampiran bukti pendukung		✓		
2	Terdapat realisasi catatan-catatan tindak lanjut yang sudah dirumuskan di Modul 10; penambahan kejadian-kejadian bahaya baru yang timbul dan/atau belum masuk dalam daftar kejadian bahaya, penilaian risiko untuk kejadian bahaya tsb, serta penyusunan rencana perbaikan, POS dan IK; serta program pendukungnya yang tepat	✓			

**INSTRUMEN AUDIT 2 KESESUAIAN DOKUMEN RPAM UNTUK SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) JARINGAN PERPIPAAN
KABUPATEN/KOTA**

Tanggal : 12 June 2024
 Nama Institusi Penyelenggara SPAM : PDAM Kota Brmnhm
 Nama Institusi Penyelenggara SPAM : Jl. Hayam Wuruk 11, Brmnhm
 Nama Auditor : Yuza
 Lembaga Audit : Merpati Mutu Sertifikasi
 Lembaga Sertifikasi : BNSP
 SPAM JP : Air Permukaan

No.	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
Umum						
i	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi RPAM internal			Mi		
ii	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi setiap item dalam setiap Modul			Mi		
iii	Terdapat <i>back up</i> data untuk semua item dalam Modul			Mi		
Modul 1. Pembentukan Tim RPAM						
1a	Visi, misi, tujuan penerapan RPAM, dan komitmen internal sudah disosialisasikan			Mi		
1b	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasinya			Mi		
2a	Anggota tim merupakan anggota terkini			Mi		
3a	Anggota tim RPAM terdiri dari manajemen puncak & senior, staf unit produksi, pengolahan, distribusi & pelayanan			Mi		
4a	Anggota tim RPAM berasal dari lintas keahlian (bagian teknis, kesehatan/lab, operasional, SDM, dan manajerial)			Mi		
5a	Terdapat wanita sebagai anggota Tim RPAM			Mi		
6a	Anggota tim RPAM terdiri dari pihak internal dan ahli eksternal (otoritas sumber air baku, penyediaan air minum, PUPR, KLHK, pakar, dll)			Mi		
8a	Jabatan ketua tim RPAM minimal sebagai kepala bagian			Mi		
9a	Anggota tim sudah mendapatkan sosialisasi (in house training) RPAM			Mi		
9b	Terdapat rekaman sosialisasinya			Mi		
7c	Anggota tim bukan berasal dari auditor internal (SPI)/eksternal/ISO			Mi		
10a	Struktur tim RPAM terkini			Mi		
11a	Tim RPAM memiliki tugas pokok dan fungsi meliputi Analisis Risiko, Pemantauan, Manajemen dan Komunikasi			Mi		
12a	Setiap individu dalam Tim RPAM dapat menjelaskan uraian pekerjaannya			Mi		
13a	Terdapat rekaman pelaksanaan RPAM			Mi		

No.	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
14a	Terdapat rekaman pertemuan dengan muatan dokumen daftar pemangku kepentingan yang lengkap (otoritas air baku, kesehatan; masyarakat; suplier barang & jasa; kontraktor)			Mi		
Modul 2. Gambaran Sistem Penyediaan Air Minum						
1a	Dokumen daftar informasi penyelenggara SPAM terkini			Mi		
2a	Dokumen daftar uraian informasi SPAM terkini			Mi		
3a	Dokumen uraian informasi air baku terkini			Mi		
4a	Gambar skematik dari unit air baku sampai pelayanan terkini dan dapat dibaca dengan jelas			Ma		
5a	Gambar diagram alir dari unit air baku sampai pelayanan terkini dan dapat dibaca dengan jelas			Mi		
5b	Simbol yang digunakan benar			Mi		
6a	Dokumen narasi deskripsi diagram alir terkini			Mi		
7a	Dokumen deskripsi diagram alir terkini			Mi		
8a	Dokumen daftar performa kualitas air penyelenggara SPAM terkini			Ma		
9a	Dokumen pengguna dan penggunaan air minum terkini			Mi		
Modul 3. Identifikasi Bahaya, Kejadian Bahaya, dan Analisis Risiko						
1a	Penulisan kejadian bahaya sesuai dengan formula X, Y, Z; lengkap dan sudah mencakup semua sub sistem SPAM			Ma		
1b	Satu kejadian bahaya dituliskan untuk satu X, satu Y dan satu Z			Ma		
1c	Paramater tipe bahaya dicantumkan dalam kejadian bahaya			Ma		
2a	Dokumen daftar identifikasi bahaya dan kejadian bahaya terkini			Ma		
3-6a	Metode penilaian risiko sesuai juknis RPAM dan jika menggunakan metoda penilaian lainnya sesuai dengan kaidah RPAM			Mi		
7a	Ketepatan memberikan skor dalam proses analisis risiko (catatan: item ini masih mengikuti Manual WHO edisi pertama)			Ma		
	<i>Catatan: Cek relevansi ketidaktepatan melakukan analisis risiko di modul selanjutnya</i>					
Modul 4. Tindakan Pengendalian dan Kaji Ulang Risiko						
	<i>(catatan: item ini masih mengikuti Manual WHO edisi pertama)</i>					
1a	Tindakan Pengendalian Saat Ini relevan dengan kejadian bahaya			Ma		

No.	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
1b	Terdapat rekaman Tindakan Pengendalian Saat Ini			Mi		
2a	Bukti validasi dapat ditunjukkan dan terdokumentasi			Ma		
2b	Penulisan validasi menunjukkan bahwa tindakan pengendalian saat ini efektif mengatasi kejadian bahaya			Ma		
2c	Checklist efektifitas sesuai dengan penulisan validasi			Ma		
	<i>Catatan: Cek relevansi ketidaktefektifan tindakan pengendalian di modul selanjutnya</i>					
Modul 5. Rencana Perbaikan						
1a	Daftar rencana perbaikan terkini			Ma		
1b	Rencana perbaikan sudah memuat semua kejadian bahaya yang belum memiliki tindakan pengendalian, tindakan pengendalian yang tidak efektif dan/atau tidak pasti di Modul 4			Ma		
2a	Terdapat rekaman rencana perbaikan yang sudah dilaksanakan			Mi		
2b	Rencana perbaikan telah dianggarkan dalam rencana kerja & anggaran (RKA), rencana bisnis dan/atau sumber biaya lain			Mi		
3a	Jika terdapat kendala dalam pelaksanaan rencana perbaikan, terdapat bukti rekaman terkait kendala tsb			Mi		
4a	Penetapan prioritas rencana perbaikan sesuai dengan tingkat risiko			Ma		
Modul 6. Pemantauan Operasional						
a)	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi perbedaan monitoring, verifikasi dan validasi			Mi		
1a	Dokumen memuat tingkat batasan nilai pemantauan kualitas air (batas operasional, waspada, dan kritis) yang benar			Ma		
1b	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi tingkat batasan nilai pemantauan kualitas air (batas operasional; waspada; dan kritis) yang benar			Mi		
2a	Dokumen pemantauan operasional memuat item monitoring operasional, batas kritis dan tindakan koreksi terkini dan benar dari unit air baku ke pelayanan			Ma		
2b	Tindakan koreksi harus dapat dilakukan secara cepat, tepat dan simpel			Ma		
2c	Rekaman tindakan koreksi dapat ditunjukkan dan sesuai dengan kejadian bahaya; serta statusnya selesai (kejadian bahaya dapat dihindari)			Mi		
2d	Frekuensi pemantauan dituliskan nominal angkanya			Mi		

No.	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
	<i>Catatan: Cek POS untuk melakukan penyusunan dan pelaksanaan pemantauan operasional dan tindakan koreksi di Modul 8; POS untuk pemantauan operasional harus mencakup pemantauan sejak unit air baku sampai dengan pelayanan</i>					
Modul 7. Verifikasi						
a)	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi perbedaan pemenuhan persyaratan dan audit			Mi		
1a	Rencana pemantauan pemenuhan persyaratan benar dan terkini			Ma		
2a	Data pelaksanaan rencana pemantauan pemenuhan persyaratan air minum benar & terkini			Ma		
2b	Terdapat rekaman pelaksanaan rencana pemantauan pemenuhan persyaratan air minum			Mi		
2c	Diagram SPAM terpasang di ruang operator			Ma		
2d	Terdapat rekaman laporan hasil pengujian kualitas air dan dokumen RPAM melalui e-Monev Pengawasan Kualitas Air Minum (PKAM)			Mi		
2e	Terdapat rekaman analisis dan pengkajian data pemantauan pemenuhan persyaratan (cek Modul 10)			Mi		
2f	Terdapat rekaman revisi (rencana perbaikan), jika tidak memenuhi persyaratan (cek Modul 11)			Mi		
3a	Rencana audit mencakup T-1 dan tahun berjalan			Ma		
3b	Frekuensi pelaksanaan audit berdasarkan ketentuan otoritas regulator dan/atau kesepakatan pelaksana penyelenggaraan SPAM dan terdapat rekamannya			Ma		
4a	Pelaksanaan audit mencakup tahun berjalan			Ma		
4b	Terdapat rekaman pelaksanaan audit dan bukti perbaikannya (cek untuk pemantauan pemenuhan standar)			Mi		
5a	Metoda/cara penyusunan instrumen survei; penentuan besaran dan teknik penarikan sampel serta responden; pelaksanaan survei; pengolahan hasil survei; dan penyajian & pelaporan hasil benar & terkini			Ma		
5b	Terdapat rekaman metode instrumen survei; besaran, teknik penarikan sampel dan responden; pelaksanaan survei; pengolahan hasil survei; dan penyajian & pelaporan hasil			Ma		
6a	Rencana survei kepuasan pelanggan benar & terkini			Ma		

No.	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
7a	Tahapan menganalisis kepuasan pelanggan terdiri dari: menyusun instrumen survei; menentukan besaran dan teknik penarikan sampel; menentukan responden; melaksanakan survei; mengolah hasil survei; dan menyajikan dan melaporkan hasil			Mi		
7b	Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan benar & terkini			Ma		
7c	Terdapat rekaman pelaksanaan survei kepuasan pelanggan sampai sini			Mi		
Modul 8. Prosedur Manajemen						
a)	Terdapat rekaman sosialisasi perbedaan insiden, hampir terjadi dan kondisi darurat			Mi		
1a	Identifikasi POS dan IK pada berbagai kondisi (operasi normal dan kondisi insiden dan hampir terjadi) sudah benar, mencakup operasional dan pemeliharaan setiap komponen SPAM dan terkini			Ma		
1b	POS dan IK pada berbagai kondisi (operasi normal dan kondisi insiden dan hampir terjadi) sudah benar, mencakup operasional dan pemeliharaan setiap komponen SPAM dan terkini dan sudah disahkan			Ma		
1c	POS dan IK pada berbagai kondisi (operasi normal dan kondisi insiden dan hampir terjadi; darurat) sudah disosialisasikan dan terdapat bukti sosialisasinya; serta didistribusikan kepada petugas terkait & terdapat rekaman distribusinya			Mi		
2a	Rencana tanggap darurat sudah benar, lengkap, mencakup setiap komponen SPAM dan terkini			Ma		
2b	Rencana tanggap darurat sudah disosialisasikan dan terdapat bukti sosialisasinya; serta didistribusikan kepada petugas terkait & terdapat rekaman distribusinya			Mi		
4a	POS sudah sesuai formatnya, lengkap, terkini dan disahkan			Mi		
5a	IK sudah sesuai formatnya, lengkap, terkini dan disahkan			Mi		
	<i>Cek POS untuk mengoperasikan dan memelihara pipa, pompa dan asesorisnya Cek POS dan/atau pengoperasian dan pemeliharaan serta kalibrasi alat pengukur kualitas air dan hidrolis Cek POS penentuan dosis klor Cek POS untuk mengatasi kebocoran pada pipa distribusi</i>					
Modul 9. Program Pendukung						
1a	Tabel rencana program pendukung lengkap dan terkini			Mi		
2a	Tabel pelaksanaan program pendukung lengkap dan terkini			Mi		

No.	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
2b	Terdapat rekaman pelaksanaan program pendukung, antara lain pelatihan, pengembangan lab, edukasi konsumen, penanganan keluhan pelanggan, protokol komunikasi internal & eksternal, keterlibatan pemangku kepentingan			Mi		
3a	Tabel rencana strategi komunikasi internal lengkap dan terkini			Mi		
4a	Tabel pelaksanaan strategi komunikasi internal lengkap dan terkini			Mi		
4b	Terdapat rekaman pelaksanaan strategi komunikasi internal					
5a	Terdapat rekaman pelatihan strategi komunikasi internal mencakup penyampaian informasi kepada: direksi, senior manajer (manajemen puncak); manajer (manajemen tengah); dan supervisor dan staf lapangan			Mi		
6a	Tabel rencana strategi komunikasi eksternal lengkap dan terkini			Mi		
7a	Tabel pelaksanaan strategi komunikasi eksternal lengkap dan terkini			Mi		
7b	Terdapat rekaman pelaksanaan strategi komunikasi eksternal			Mi		
8a	Terdapat rekaman pelatihan strategi komunikasi eksternal mencakup penyampaian informasi kepada para pemangku kepentingan termasuk pada saat kejadian darurat; komunikasi untuk koordinasi lintas dinas atau pemangku kepentingan yang terkait; dan penanganan keluhan pelanggan			Mi		
	<i>Cek adanya prosedur komunikasi eksternal pada rencana tanggap darurat di Modul 8</i> <i>Cek kajian relevansi rencana & implementasi program pendukung terhadap pelaksanaan RPAM di Modul 10 dan revisinya di Modul 11</i>					
Modul 10. Pengkajian						
	<i>Catatan: Sesuai dengan versi Manual WHO edisi satu</i>					
1a	Tabel rencana pertemuan pengkajian lengkap, terkini, mencakup Modul 1-9			Mi		
2a	Tabel pelaksanaan (catatan operasional) pertemuan pengkajian RPAM lengkap, terkini (terdapat hasil pengkajian dan rencana tindak lanjut) mencakup Modul 1-9			Mi		
3a	Terdapat rekaman hal; tindak lanjut; progres; dan bukti pendukung pertemuan pengkajian secara periodik; dan setelah insiden, hampir terjadi, kondisi darurat; mencakup Modul 1-9			Mi		
3b	Terdapat rekaman pertemuan pengkajian secara periodik; dan setelah insiden, hampir terjadi, kondisi darurat; mencakup Modul 1-9			Mi		

No.	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Temuan Audit Dokumen				Komentar/Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai		NA	
			Tidak Sesuai	Kategori		
4a	Terdapat rekaman pertemuan pengkajian dengan melibatkan petugas lapangan/operasional, pemangku kepentingan serta personel lainnya yang berkaitan, sehingga mendapatkan informasi yang lengkap sebagai bahan pengkajian untuk perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan RPAM; mencakup Modul 1-9			Mi		
4b	Terdapat rekaman/dokumen sosialisasi hasil pengkajian Modul 1-9			Mi		
Modul 11. Revisi						
	<i>Catatan: Sesuai dengan versi Manual WHO edisi satu</i>					
1a	Tabel pelaksanaan revisi lengkap, terkini, sesuai dengan Modul 10; dan secara fisik dokumennya diserahkan kepada tim saat pembahasan			Ma		
2a	Kejadian-kejadian bahaya baru yang timbul dan/atau belum masuk dalam tabel kejadian bahaya sudah dimasukkan			Ma		
2b	Risiko kejadian bahaya di poin 1c sudah dinilai skala & tingkat prioritasnya			Ma		
2c	Rencana perbaikan untuk mengatasi kejadian bahaya di poin 1c sudah dibuat			Ma		
2d	POS untuk tindakan pengendalian untuk mengatasi kejadian bahaya di poin 1c sudah dibuat dan disahkan			Ma		
2e	IK untuk tindakan pengendalian untuk mengatasi kejadian bahaya di poin 1c sudah dibuat dan disahkan			Ma		
2f	Program pendukung untuk tindakan pengendalian untuk mengatasi kejadian bahaya di poin 1c sudah disusun dan dilaksanakan			Mi		
2g	Terdapat rekaman pelaksanaan revisi mencakup hal; tindak lanjut; progress; dan bukti pendukung revisi secara periodik; dan setelah insiden, hampir terjadi, kondisi darurat; mencakup Modul 1-9			Mi		
2h	Hasil revisi sudah disosialisasikan dan terdapat bukti sosialisasinya; serta didistribusikan kepada petugas terkait & terdapat rekaman distribusinya			Mi		

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kategori ketv-modelak-sesuaian	SPAM JP				Temuan Audit			Komentar/Catatan
			air permukaan	mata air	sumur bor	air hujan	Kritis (K)	Mayor (Ma)	Minor (Mi)	
			isi dengan NA untuk yang bukan SPAM JP terkait				isi dengan simbol ✓			
14	Tv-modelak terdapat sampah dan flok terapung serta busa di unit	Ma								
4f)	Sedimentasi dan perlengkapannya (sebutkan perlengkapan yang ada)									
15	Tv-modelak terdapat sampah dan flok terapung serta busa di unit	Ma								
4e)	Filtrasi dan perlengkapannya (sebutkan perlengkapan yang ada)									
16	Tv-modelak terdapat sampah dan flok terapung serta busa di unit	Ma								
17	Tv-modelak terjadi aliran stagnan di filter	Ma								
18	Penanganan mengatasi kejadian bahaya di unit terkait mudah dan cepat dilakukan. Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	C								
19	Dilakukan pemeriksaan & pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur)	C								
20	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian, pencucian, pengukuran kualitas air) yang mudah diakses dan dibaca	Ma								
4g)	Klorinasi/clear well dan perlengkapannya (sebutkan perlengkapan yang ada)									
21	Penanganan mengatasi kejadian bahaya di unit terkait mudah dan cepat dilakukan. Cek hal ini sudah dituliskan di tabel monitoring operasional	C								
22	Pengurusan dilakukan secara rutin dan terdapat rekamannya	C								
23	Terdapat POS dan IK terkait (pengoperasian, pengurusan, penentuan dosis & pembubuhan klor, pengukuran kualitas air) yang mudah diakses dan dibaca	Ma								
24	Petugas lapangan mampu melaksanakan dan menjelaskan POS dan IK terkait (pengoperasian, pengurusan, penentuan dosis & pembubuhan klor, pengukuran kualitas air)	C								
25	Klorinasi/ clear well sesuai dengan kriteria desain	C								
26	Waktu kontak klorinasi sesuai dengan kriteria desain	C								
27	Dilakukan pemeriksaan & pengukuran serta hasilnya sesuai persyaratan (pH, kekeruhan, temperatur, sisa klor, dan debit, kecepatan & tekanan)	C								
28	Dosis pembubuhan klor sesuai dengan grafik penentuan dosis klor	C								

No	Pertanyaan/Persyaratan/Kriteria	Kategori ketv-modelak-sesuaian	SPAM JP				Temuan Audit			Komentar/Catatan
			air permukaan	mata air	sumur bor	air hujan	Kritis (K)	Mayor (Ma)	Minor (Mi)	
			isi dengan NA untuk yang bukan SPAM JP terkait				isi dengan simbol ✓			
42	Terdapat cadangan/stock minimal (pompa, pipa, asesoris, bahan kimia dll) dan mudah diakses serta digunakan, jika dibutuhkan	C								
43	Terdapat cadangan energi/sumber daya, jika pasokan energi utama tv-modelak berfungsi	C								
D Laboratorium										
44	Jika lab sudah terakreditasi ISO 17025, maka sertifikat dan cakupan akreditasi masih berlaku	Mi								
Jika lab belum terakreditasi ISO 17025, maka:										
45	- peralatan sudah dikalibrasi minimal setahun sekali dan terdapat rekamannya	Ma								
46	- petugas lab mempunyai kompetensi terkait dibuktikan dengan rekaman kompetensi dan pelatihan	Ma								
47	- terdapat POS dan IK pengoperasian & pemeliharaan alat yang mudah diakses, dipahami dan dapat diimplementasikan	Mi								
48	- terdapat aktivitas jaminan mutu pengujian (contoh: uji banding, memakai reference material, percobaan duplo/triplo)	Ma								